

PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL MADU PADA KELOMPOK TANI HUTAN SUMBER REZEKI DUSUN BANARAN I KABUPATEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Oleh:

Linofal Fakhri¹

Agus Affianto²

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan biaya produksi lebah madu menggunakan metode *full costing* dan menentukan harga jual lebah madu menggunakan metode *cost plus pricing*. Penelitian ini dilakukan di Dusun Banaran I Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta dengan mewawancarai 30 anggota Kelompok Tani Hutan Lebah Madu Sumber Rezeki untuk kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan bagaimana metode *full costing* mengidentifikasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap) dan biaya non produksi (biaya penjualan, administrasi dan umum) untuk menghitung total biaya pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik. Selain itu metode *cost plus pricing* digunakan untuk menetapkan harga jual produk pada Kelompok Tani Hutan Lebah Madu Sumber Rezeki.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : a). Biaya total produksi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 250.436.700 dengan jumlah produksi madu sebesar 307143 mililiter dan harga per mililiternya Rp 978 sehingga diperoleh b). Harga jual lebah madu adalah sebesar Rp 220.000/botol untuk volume 225 ml dan Rp 450.000/botol untuk volume 460 ml yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan metode *cost plus pricing* dengan *markup* 20%.

Kata Kunci : Harga jual lebah madu, *full costing*, *cost plus pricing*

¹ Mahasiswa SI Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**DETERMINATION OF PRODUCTION COSTS AND SELLING PRICES
ON HONEYBEES OF SUMBER REZEKI FOREST FARMER GROUP IN
BANARAN I VILLAGE, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

By:

Linofal Fakhrin¹

Agus Affianto²

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the production cost of honeybees using full costing method and to determine the selling price of honeybees using cost plus pricing method. This research was conducted in Banaran I Village, Gunung Kidul, Yogyakarta by interviewing members of Sumber Rezeki Honeybees Forest Farmer Group to be analyzed using quantitative descriptive method that illustrate how full costing method identifies the production costs (direct raw material costs, direct labor costs, variable and fixed factory overhead costs) and non production costs (selling, general, and administrative expenses) to calculate the total cost of production through theoretically determined calculations. In addition, cost plus pricing method is used to determined the selling price at Sumber Rezeki Honeybees Forest Farmer Group.

The results of this research are: a) Total cost of production during 2018 is Rp 250.436.700 with 307143 ml amount of honeybee total production and the selling price of honeybee is Rp 978 per ml so that is obtained b) The selling prices of honeybees are Rp 220.000 per 225 ml bottle and Rp 450.000 per 460 ml bottle, which are obtained based on result of cost plus pricing method calculation with 20% markup.

Keywords : The selling price of honeybees, full costing, cost plus pricing

¹ Bachelor Student of Management Forest Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Management Forest Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada